

Dampingi Generasi Milenial, UHAMKA Gelar Workshop Bisnis Online

Selasa, 26-12-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **BOGOR** – Perkembangan bisnis online sangat menjanjikan. Apalagi penetrasi internet sudah sampai ke daerah. Dengan begitu, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) sebagai kampus yang konsen dalam pendidikan merespon perkembangan ini.

Dalam merespon hal tersebut UHAMKA bekerjasama dengan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PD PM) Kabupaten Bogor menyelenggarakan Workshop Strategi Membangun Bisnis Online bagi Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) yang diadakan di Komplek Perguruan Muhammadiyah Puraseda Kabupaten Bogor, Senin (25/12).

Dalam sambutannya, Ahmad Yani, Ketua Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bogor menyatakan banyak calon pebisnis yang gagal membuka usaha hanya karena berpikir untuk memulai sebuah bisnis itu memerlukan modal besar.

Senada dengan Yani, Ketua PD PM Kabupaten Bogor, Rudi Haryono mengatakan, ada banyak bisnis dengan modal kecil bisa sukses asal dilakukan dengan serius.

“Workshop bisnis online yang kami adakan dapat menyediakan pelayanan kepada siapa saja yang membutuhkan penyelesaian masalah bisnis online dengan kerjasama dari UHAMKA. Materi workshop ini meliputi bisnis online, digital marketing, website, internet marketing, SEO (Search Engine Optimozation), Affiliate, Penjualan Produk dan jasa melalui online dan memberikan wawasan keuangan dan cara mencari investor bagi startup bisnis online,” jelasnya.

Disampaikan dalam materi, Edi Setiwan, Praktisi Brand Strategi Consultant, kehadiran internet saat ini, hampir setiap bisnis baik besar atau kecil, perlunya pengembangan bisnis di dunia online. Peningkatan permintaan dalam pemasaran online telah menjadikan optimasi mesin pencari Search Engine Optimization (SEO) sebagai metode pemasaran bisnis online yang efektif.

Senada dengan Faizal Ridwan Zamzany, Financial Planner, membangun bisnis online tidak perlu modal yang memadai dan hal itu akan dimodali oleh lembaga yang siap memberikan kucuran dana bagi startup baru. “banyak perusahaan dan lembaga yang konsen dalam pemberian pembiayaan bagi startup baru yang kreatif,” ungkap Faizal yang juga Ketua Prodi Manajemen FEB-UHAMKA.

Ia melanjutkan UHAMKA membekali pemuda dengan beragam materi pembelajaran bisnis online untuk membantu meningkatkan kualitas, daya saing, dan juga jangkauan mereka tak hanya di pasar lokal, tapi juga nasional. **(Syifa)**

Sumber : Edi Setiawan